



## Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Google Form* Untuk Materi Tatak Garo-Garo Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Fadillah Annisa<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding Author

Email : [dillah.nisa1999@gmail.com](mailto:dillah.nisa1999@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Google Form* untuk materi *Tatak Garo-Garo* sesuai KD 3.1 yaitu memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga untuk siswa kelas VII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Tahapan yang digunakan untuk membuat LKPD mengacu pedoman Depdiknas dalam Kosasih (2021:39-40). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menyusun deskripsi tentang tahapan penyusunan LKPD secara sistematis. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII-c di SMP Islam Al-ulum Terpadu Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki beberapa tahap yang perlu dilalui yaitu: (1) mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi; (2) setelah bahan tersusun, selanjutnya proses pengerjaan pada platform website googleform; (3) evaluasi program dari segi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep dan prosedurnya, kemudian siap untuk dievaluasi oleh validasi ahli materi dan media. Pada hasil penelitian yang didapat berdasarkan uji kelayakan dengan persentase kelayakan ahli materi adalah 97,27%, kelayakan media dengan nilai 82,6% memperoleh hasil dengan kategori sangat layak. Selanjutnya di uji coba ke siswa dengan link [google form](#) diperoleh rata-rata dengan nilai hasil tes uji coba ke siswa adalah 87,6%, kategori sangat baik.

### ABSTRACT

*This study aims to produce a Google Form-based Student Worksheet product for the Tatak Garo-Garo material according to KD 3.1, namely understanding dance movements based on elements of space, time and energy for class VII students of SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. The stages used to create LKPD refer to the Ministry of National Education guidelines in Kosasih (2021: 39-40). The research method used is descriptive qualitative, namely compiling a description of the stages of compiling LKPD systematically. The sample in this study was 30 class VII-c students at SMP Islam Al-ulum Terpadu Medan. The results of the study showed that the preparation of Student Worksheets (LKPD) has several stages that need to be passed, namely: (1) collecting supporting materials according to material needs; (2) after the materials are arranged, the next process is on the Googleform website platform; (3) evaluating the program in terms of language, text, layout, and the correctness of the concept and procedures, then ready to be evaluated by validation by material and media experts. In the research results obtained based on the feasibility test with the percentage of material expert feasibility is 97.27%, the feasibility of the media with a value of 82.6% obtained results with a very feasible category. Furthermore, in the trial to students with a [Google form](#) link, the average value of the trial test results to students was 87.6%, a very good category.*

### KATA KUNCI

Desain; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); *Google Form*; *Tatak Garo-Garo*.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



### KEYWORDS

Design; Student Worksheets (LKPD); *Google Form*; *Tatak Garo-Garo*.

---

**How to cite:** Annisa, F. (2024). Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Google Form Untuk Materi Tatak Garo-Garo Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Ruang Budaya*, 1 (2): 22-37.  
<https://jurnal.ruangbudaya.org/index.php/jrb/article/view/31>

---

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, salah satu tujuan pembelajaran seni tari adalah untuk membangun karakter siswa menjadi manusia yang menghargai seni dan budayanya. Indonesia mempunyai berbagai ragam budaya sesuai dengan keragaman etnis yang dimilikinya. Menurut Rusnia Yanti, dkk dalam jurnal gondang, volume 5, tahun 2021 halaman 1, salah satu pembeda identitas dari setiap etnis adalah tari, meskipun setiap etnis memiliki tari sebagai kekayaan kebudayaannya namun masing-masing tari memiliki ciri yang berbeda.

Berbagai macam budaya dan etnis harus diketahui oleh siswa sebagai bentuk pemahaman terhadap budaya, terutama budaya di Sumatera Utara yang memiliki berbagai macam etnis antara lain Melayu, Batak Toba, Karo, Simalungun, Pak-Pak Dairi, Mandailing, Sibolga, dan Nias. Sesuai pengalaman penulis saat magang di SMKN 5 Medan, serta penelusuran penulis terhadap lokasi magang mahasiswa seni tari lainnya di sekolah SMPN 2 Percut Sei Tuan, SMKN 1 Percut Sei Tuan serta di sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, materi seni tari dari etnis Pak-Pak Dairi telah menjadi materi ajar dalam pembelajaran seni tari.

Tari dalam bahasa Pakpak disebut *tatak*. Dalam jurnal *gesture* seni tari, Desy Tiarani volume 9 tahun 2020 halaman 2, *tatak* adalah sebutan lain dari tari dalam bahasa Pak-Pak Dairi, sedangkan kata *tumatak* adalah istilah untuk menyebutkan menari. Salah satu jenis tari pada etnis ini adalah *tatak garo-garo*. Menurut Sitti Rahma (2015: 41) “*Tatak Garo-Garo* merupakan tari yang menggambarkan kehidupan muda-mudi yang berusaha menemukan pasangannya yang sesuai”. Tarian ini bersifat hiburan yang di tarikan oleh muda-mudi.

Seperti disebutkan sebelumnya bahwa materi tari dari etnis Pak Pak Dairi telah menjadi bahan ajar bagi siswa salah satunya adalah di sekolah SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari sekolah ini kurang merespon kemajuan teknologi, misalnya belum tersedia Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis digital. Pada pembelajaran seni tari, pemberian tugas masih dalam bentuk secara langsung. Hal ini disebabkan karena guru seni budaya di SMP Al-ulum belum memanfaatkan teknologi dalam menyusun perangkat pembelajaran LKPD sesuai materi yang diajarkan. Karena *Tatak Garo Garo* merupakan materi ajar di sekolah tersebut maka penulis berdiskusi dengan guru seni tari untuk menyusun LKPD berbasis *google form* sesuai Kompetensi Dasar (KD) “3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga”. (Silabus Nasional Revisi 2020).

Telah dilakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru Seni Budaya di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan, yakni Ibu Febi Rachmawati, S.Pd terkait dengan pembelajaran Seni Budaya dan persepsi guru terhadap buku atau bahan ajar yang digunakan disekolah. Dari wawancara yang telah dilakukan terdapat beberapa informasi sebagai berikut; (1) pada proses pembelajaran dilakukan berdasarkan dengan buku cetak kurikulum 2013, (2) pada proses pembelajaran secara daring hanya dilakukan dengan cara menginfokan tugas dan materi melalui whatsapp, (3) pada pengumpulan tugas, siswa mengumpulkan dengan langsung kesekolah. (4) belum tersedianya LKPD dalam pembelajaran Seni Budaya dikarenakan buku bergabung dengan materi pelajaran lainnya seperti seni rupa dan seni

musik. (5) adanya kesulitan guru saat melakukan proses pembelajaran secara daring dikarenakan siswa tidak terlalu aktif dalam kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, guru berada di sekolah dan siswa di rumah masing-masing. Guru menghubungi via whatsapp dimana sebelumnya setiap guru telah membuat grup untuk kelas masing-masing. Pada sesi tanya jawab setelah guru membagikan materi terlihat banyak siswa tidak aktif bertanya dan merespon dengan tanggapan sudah mengerti atau tidak. Terlihat pada kondisi tersebut tidak efektifnya pembelajaran Seni Budaya, sehingga perlu adanya sebuah pengembangan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada penelitian ini akan fokus ke salah satu jenis perangkat pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Depdiknas dalam Danial dan Wahidah (2020:615), LKPD merupakan lembar tugas yang di dalamnya terdapat petunjuk dan langkah langkah untuk menyelesaikan tugas tersebut. Sebelumnya, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikenal dengan sebutan Lembar Kerja Siswa (LKS) hal ini ditegaskan oleh Sari & Lepiyanto dalam Roya dan Brilliant, jurnal Unesa volume 9 tahun 2021 halaman 52, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebelumnya dikenal dengan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), namun sekarang penggunaan istilah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sudah diganti menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dapat dikerjakan secara mandiri ataupun berkelompok sehingga dapat memudahkan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Menurut Rudiyanto dalam Mervin (2003:48) “Ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam menyusun/membuat LKPD, antara lain : (a) syarat-syarat didaktik, merupakan salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses pembelajaran yang mengikuti asas-asas pembelajaran yang efektif. Misalnya tidak memperhatikan adanya perbedaan individual sehingga LKPD yang baik adalah yang dapat digunakan baik oleh siswa yang lambat, sedang, maupun yang pandai (b) syarat-syarat konstruksi, merupakan syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kesederhanaan penggunaan kata dan kejelasan yang dapat dimengerti oleh siswa. (c) syarat-syarat teknis, merupakan penyusunan dan pembuatan LKPD yang meliputi tulisan, gambar, dan penampilan”.

Merespon era pembelajaran secara *online*, maka penelitian ini akan menyusun LKPD secara *online* menggunakan *google form* agar lebih memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Anton Zulkarnai, jurnal STMIK jayakarta volume 3 tahun 2019 halaman 16, *google forms* adalah komponen dari layanan *google docs*. Untuk akademisi, *google formulir* merupakan salah satu cara untuk membuat tugas secara online, mengumpulkan jawaban, membuat survei untuk efektivitas pengajaran, memberikan suatu pertanyaan secara terbuka, dan sebagainya. Menurut Maxi dalam Thoyyibatul Amalia, jurnal prosiding konferensi nasional bahasa arab tahun 2019 halaman 3, formulir berbasis web merupakan produk aplikasi yang disebut dengan *google form*. Digunakan untuk menjangkau data yang dikumpulkan secara online. Selain itu, menurut Ngabidin dalam Anggi, dkk, jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah volume 3 tahun 2021 halaman 199, survey atau kuis adalah teknik pengumpulan data atau pengumpulan informasi yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi *google form*. Informasi yang terkumpulkan dapat disusun menggunakan *spreadsheet*.

LKPD *online* dapat diakses secara mudah baik melalui *smartphone* (*android* dan *ios*), laptop, dan *Personal Computer (PC)*. Soal tugas pada LKPD yang disusun secara *online* dapat berupa soal esai, soal pilihan ganda, soal menjodohkan, dan soal benar salah, didukung oleh gambar dan video yang dapat langsung dijawab siswa melalui link aktif yang disediakan, di mana pengerjaannya di batasi oleh waktu yang ditetapkan oleh guru. Seluruh jawaban siswa akan terkumpul pada lembar *spreadsheet* berbentuk *excel* yang kemudian akan dinilai oleh guru.

Sesuai uraian di atas penulis akan menyusun LKPD digital materi *Tatak Garo-Garo* kompetensi dasar 3.1 yaitu memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga, sebagai topik penelitian dengan judul “Desain Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Google Form* Untuk Materi *Tatak Garo-Garo* Pada Siswa Kelas VII Smp Islam Al-Ulum Terpadu Medan”.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:3) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah memiliki ciri-ciri yang didasarkan oleh rasional, empiris, dan sistematis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yaitu merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Maka wujud akhir penelitian ini merupakan produk pembelajaran dan lembar kerja berbentuk *google form*. Peneliti melaksanakan penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Kota Medan selama 3 bulan, terhitung dimulai dari bulan Desember sampai bulan Februari 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah LKPD, siswa dan guru - guru di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan sample pada penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII-C di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan uji variabel tes yang terdiri dari validasi ahli media dan validasi ahli materi. Pada instrumen penelitian penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan angket untuk mengevaluasi suatu perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Angket akan terbagi dua bagian kelompok besar. Peneliti akan menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan kategori yang layak digunakan di lapangan apabila mendapatkan skor rata-rata minimal baik untuk masing-masing komponen penilaian. Adapun rancangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *google form* sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk Pengerjaan
<b>A. Identitas</b> Identitas yang akan di cantumkan yaitu: <b>Nama</b> <b>Jenis Kelamin</b> <b>Kelas</b> <b>Nomor Absen</b>
<b>B. Kompetensi Dasar</b> 3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga
<b>C. Indikator Pembelajaran</b> 1. menjelaskan pengertian ruang waktu dan tenaga 2. menjelaskan klasifikasi ruang waktu dan tenaga pada gerak tari 3. mengidentifikasikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga.
<b>D. Tujuan Pembelajaran</b> 1. Mengidentifikasikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga

2. Mendeskripsikan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga
<b>E. Materi</b> Materi <i>Tatak Garo-Garo</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang</li> <li>2. Waktu</li> <li>3. Tenaga</li> </ol>
<b>F. Soal LKPD</b> <i>Multiple Choise Test</i>
<b>G. Penilaian</b> Penilaian yang digunakan melalui aspek: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek Kognitif</li> <li>2. Aspek Afektif</li> <li>3. Aspek Psikomotorik</li> </ol>

Pedoman pemberian skor dan rumus hasil penilaian dari angket dengan melihat tabel acuan sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Pemberian Skor

Keterangan	Skor
Sangat kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Hasil persentase akan digunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan dari aspek-aspek yang telah diteliti. Skala ini memperhatikan rentang dari bilangan persentase. Nilai maksimal yang diharapkan adalah 100% dan minimum 0%. Pembagian rentang kategori kelayakan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Pedoman Pemberian Skor

No.	Skor Dalam Persen (%)	Kategori Kelayakan
1.	< 21 %	Sangat Tidak Layak
2.	21 – 40 %	Tidak Layak
3.	41 – 60 %	Cukup Layak
4.	61 – 80 %	Layak
5.	81 – 100 %	Sangat Layak

Untuk mengetahui hasil uji coba LKPD kepada siswa dengan cara memberikan soal uji coba sebanyak 20 soal dengan score 5 apabila siswa dapat menjawab dengan benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Berdasarkan nilai maksimal yang diharapkan adalah 100

dan minimum 0 maka pembagian kategori penilaian hasil uji coba LKPD adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kategori penilaian hasil uji coba LKPD

Kategori	Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Google Form*

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan bagi siswa untuk mengerjakan tugas tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar. Jenis pekerjaan yang dimasukkan kedalam lembaran tersebut merupakan pengerjaan soal-soal atau pertanyaan latihan, perintah mengumpulkan data, dan membuat sesuatu atau semacamnya yang bertujuan mendorong kreativitas dan pengembangan imajinasi siswa. Untuk mewujudkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* yang baik, maka proses penyusunannya sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum bertujuan untuk mengidentifikasi kurikulum yang digunakan oleh SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, mengetahui pemilihan materi yang akan digunakan, serta mengetahui KI dan KD. Hasil yang diperoleh, SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan menggunakan Kurikulum 2013, materi pembelajaran seni budaya dalam bidang tari untuk kelas VII pada kompetensi dasar 3.1 yaitu unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam tari (*tatak garo-garo*). Berdasarkan silabus didapatkan bahwa KI dan KD untuk materi unsur ruang, waktu, dan tenaga dalam tari (*tatak garo-garo*) adalah:

Tabel 5. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti
KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.



Tabel 6. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga	Gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga	1) Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari berdasarkan unsure ruang, waktu dan tenaga; 2) Mengamati tayangan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui media.

(Sumber: Depdiknas,2017)

### 1.1 Menyusun Peta Kebutuhan

Adapun kebutuhan dalam mendesain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk materi *tatak garo-garo* menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang berbasis *online* yaitu:

- Materi yang dibutuhkan pada penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah materi mengenai pembelajaran *tatak garo-garo* sumber materi berasal dari (Ensiklopedia Digital Tari Pak-Pak Dairi) untuk tingkat SMP kelas VII semester 1.
- Menetapkan *platform website* LKPD yaitu *google form* (<https://docs.google.com/forms/u/0/> )
- Mencantumkan link video youtube tari (*tatak garo-garo*)
- Menyediakan soal yang terkait dengan KD dan materi.
- Menyediakan Sampul LKPD
- Menyusun terkait dengan Data Diri siswa
- Mencantumkan Kompetensi inti, dasar dan tujuan Pembelajaran.
- Mencantumkan panduan pengerjaan LKPD.
- Menyematkan Materi dan Aktivitas

### 1.2 Menentukan judul/subjudul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Materi yang dibutuhkan pada penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah materi mengenai pembelajaran *Tatak Garo-Garo* untuk tingkat SMP Kelas VII. Maka judulnya yaitu Lembar Kerja Peserta Didik materi pada unsur gerak tari pada *tatak garo-garo*.

### 1.3 Melakukan langkah penulisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form*

- Menentukan KD dan Indikator Pembelajaran  
Materi pembelajaran akan disesuaikan pada kompetensi dasar 3.1 memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu, dan tenaga. Indikator pembelajarannya yaitu menjelaskan pengertian (ruang, waktu dan tenaga), menjelaskan klasifikasi (ruang, waktu, dan tenaga) pada gerak tari, mengidentifikasi elemen gerak tari berdasarkan (ruang, waktu, dan tenaga).
- Penyusunan pokok-pokok materi sesuai dengan KD dan indikatornya.  
Penyusunan materi dilakukan dengan mengacu pada materi dan hal-hal yang akan diberikan. Materi dirangkum dan disusun pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

pada materi *tatak garo-garo*. Adapun pokok-pokok materi sesuai kompetensi dasar 3.1 yang dirangkum sebagai berikut :

Tabel 7. Kisi-Kisi Soal Tatak Garo-Garo Berdasarkan Unsur Tenaga, Ruang, Waktu

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Ranah Psikomotorik	Nomor soal	Bentuk Soal
3.1 memahami gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga	Unsur gerak tari berdasarkan tenaga, ruang, dan waktu dalam <i>Tatak Garo-Garo</i>	Peserta didik mampu <b>mengartikan</b> tenaga dalam gerak tari.	C2		1	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menelaah</b> bentuk tenaga dalam gerak <i>Tatak Garo-Garo</i>	C4		2	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menelaah</b> intensitas tenaga berdasarkan ragam gerak <i>Tatak Garo-Garo</i>	C4		3	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menelaah</b> bentuk tenaga berdasarkan ragam gerak <i>Tatak Garo-Garo</i>	C4		4	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menentukan</b> tenaga yang dihasilkan <i>Tatak Garo-Garo</i>		P5	5	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>membedakan</b> penggunaan tenaga dalam gerak tari		P1	6	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menanggapi</b> pengertian unsur tenaga		P2	7	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>merangkaikan</b> ragam gerak unsur		P4	8	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )



		ruang dalam tataak garo-garo				
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> jenis ruang pada gerak <i>Tatak Garo-Garo</i>	C4		9	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> jenis ruang pada gerak <i>Tatak Garo-Garo</i> .	C4		10	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> gambar <i>Tatak Garo-Garo</i> berdasarkan unsur ruang	C4		11	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> ragam gerak <i>Tatak Garo-Garo</i> berdasarkan unsur ruang	C4		12	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> unsur ruang yang sesuai dengan ragam gerak di <i>Tatak Garo-Garo</i>	C4		13	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>mengartikan</b> unsur ruang pada gerak <i>Tatak Garo-Garo</i>	C2		14	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> fungsi waktu berdasarkan elemen gerak <i>Tatak Garo Garo</i>	C4		15	Pilihan Berganda (Multiple Choice)
		Peserta didik mampu <b>membedakan</b>		P1	16	Pilihan Berganda (Multiple Choice)

		tempo pada <i>Tatak Garo-Garo</i>				
		Peserta didik mampu <b>menentukan</b> tempo yang digunakan dalam ragam <i>Tatak Garo-Garo</i>		P5	17	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menentukan</b> tempo dari tampilan gambar yang diberikan		P5	18	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menganalisis</b> pernyataan yang benar berdasarkan unsur waktu pada <i>Tatak Garo-Garo</i>	C4		19	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )
		Peserta didik mampu <b>menentukan</b> tempo dari tampilan gambar yang diberikan		P5	20	Pilihan Berganda ( <i>Multiple Choice</i> )

Tabel 8. Indikator Soal

Indikator Soal	Ranah Afektif
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai tingkat pemahaman dengan soal-soal di <i>google form</i>	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai materi yang dipelajari berkaitan dengan soal	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai pendapat penggunaan bahasa dan kalimat pada soal	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai akses masuk ke dalam <i>google form</i>	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai kendala dengan jaringan	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai pernah mendapat LKPD dalam bentuk digital sebelumnya	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai ke tertarik dengan pelajaran seni tari	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai waktu mengerjakan yang diberikan sudah mencukupi	A3
Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai gambar yang disajikan pada soal	A3

Peserta didik <b>memilih</b> opsi mengenai kalimat yang digunakan dalam soal	A3
--	----

Produk awal yang dihasilkan berupa LKPD berbasis *google Form*. LKPD tersebut diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran Seni Budaya melalui link LKPD sebagai yaitu <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSedcd7vLfTnKhcDxrtd76BoUjyojTLDNWwPuluyDcCXFU-iYQ/viewform>.

### Evaluasi Validasi Produk

Evaluasi uji validasi pada penulisan ini merupakan bagian dari sebuah proses untuk mengetahui kelayakan pada media yang telah selesai dikemas kemudian diberikan penilaian, kritik dan saran oleh masing-masing ahli validator. Hal ini dapat membantu penulis mengetahui tentang kekurangan maupun perbaikan yang harus dikerjakan demi penyempurnaan media ini. Uji validasi telah dilakukan dan diberi nilai oleh kedua ahli validator melalui angket yang berisikan rubrik penilaian.

Sebelum melakukan uji coba, LKPD berbasis *google Form* yang telah didesain juga divalidasi terlebih dahulu oleh dosen ahli. Pada penelitian ini Validator berjumlah 2 orang yang merupakan dosen di Universitas Negeri Medan dan 1 orang dari sanggar tari, yakni sebagai berikut.

Tabel 9. Nama Validator

No.	Nama
1.	Raden Burhan Surya Nata Diningrat, S.Pd., M.Ds.
2.	Lisken Rosiana Angkat, S.Sn.
3.	Sitti Rahmah, S.Pd., M.Si.

Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *google form* yang didesain menjadi produk yang berkualitas secara materi, pembelajaran dan kebahasaan.

#### 1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dua orang ahli materi yaitu Ibu Lisken Rosiana sebagai pemilik Sanggar Tari Dairi Ethnic dan Ibu Sitti Rahmah, S.Pd., M.Si., yang selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tari di Universitas Negeri Medan untuk memberikan penilaian kelayakan materi atau tidaknya produk yang dikemas.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Materi 1

Jumlah no. butir yang diobservasi	Skor yang di observasi					Skor yang diharapkan
	1	2	3	4	5	
10 (no. butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 11)					✓	Jumlah keseluruhan no.butir x skor tertinggi = 11 x 5
Total : 10 x 5 = 50						

1 (no. butir 10)				✓		= 55
Total : 1 x 4 = 4						
Jumlah akhir : 50 + 4 = 54						

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{54}{55} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = 98,18\%$$

Dari 11 butir soal yang disajikan pada lembar evaluasi penilaian, validator mengisi 10 butir soal 5 (Sangat Baik) dan 1 butir soal 4 (Baik) dengan persentase 98,18%. Hal ini menyimpulkan bahwasannya hasil penilaian kelayakan dari pandangan ahli materi tergolong pada rentang 81% - 100% yaitu dengan kategori **sangat layak**.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Materi 2

Jumlah no. butir yang diobservasi	Skor yang di observasi					Skor yang diharapkan
	1	2	3	4	5	
9 (no. butir 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 11)					✓	Jumlah keseluruhan no.butir x skor tertinggi  = 11 x 5  = 55
Total : 9 x 5 = 45						
2 (no. butir 2 dan 3)				✓		
Total : 2 x 4 = 8						
Jumlah akhir : 45 + 8 = 53						

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{53}{55} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = 96,36\%$$

Dari 11 butir soal yang disajikan pada lembar evaluasi penilaian, validator mengisi 9 butir soal 5 (Sangat Baik) dan 2 butir soal 4 (Baik) dengan persentase 96,36%. Hal ini menyimpulkan bahwasannya hasil penilaian kelayakan dari pandangan ahli materi tergolong pada rentang 81% - 100% yaitu dengan kategori **sangat layak**.

## 2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh satu orang ahli media ialah Bapak Raden Burhan Surya Nata Diningrat yang menjabat sebagai dosen jurusan Seni Rupa di Universitas Negeri Medan untuk memberikan penilaian kelayakan media atau tidaknya produk yang dikemas.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Validasi Ahli Media

Jumlah no. butir yang diobservasi	Skor yang di observasi					Skor yang diharapkan
	1	2	3	4	5	
13 (no. butir 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15)				✓		Jumlah keseluruhan no.butir x skor tertinggi = 15 x 5 = 75
Total : 4 x 13 = 52						
2 (no. butir 4 dan 7)					✓	
Total : 5 x 2 = 10						
Jumlah akhir : 52 + 10 = 62						

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{62}{75} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = 82,6\%$$

Dari 15 butir soal yang disajikan pada lembar evaluasi penilaian, validator mengisi 13 butir soal 4 (Baik) dan 2 butir soal 5 (Sangat Baik) dengan persentase 82,6%. Hal ini menyimpulkan bahwasannya hasil penilaian kelayakan dari pandangan ahli materi tergolong pada rentang 81% - 100% yaitu dengan kategori **sangat layak**.

### Uji Coba Produk

Setelah dilakukan revisi produk dan kelayakan maka dilakukan uji coba kepada siswa di SMP Islam Al-Ulum Terpadu. Uji coba dilaksanakan pada kelas VII-C dengan jumlah siswa 30 orang.



Gambar 1. Dokumentasi uji coba LKPD

Selama proses uji coba, siswa memahami bagaimana cara mengisi LKPD dan menjawab soal yang terletak di *google form* tersebut kemudian siswa diminta untuk menjawab soal yang diberikan berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* dengan jumlah 20 soal. Adapun nilai yang diperoleh oleh siswa sebagai berikut :

Tabel 13. Nilai Siswa Uji Coba

No	NAMA	Skor Siswa
1.	Ahmad Ath Thariq Hilmi Simanjuntak	90
2.	Ahmad Azka Fauzan	90
3.	Alfi Rizaki Asriza	80
4.	Alya Natama Siregar	95
5.	Alissa Mudrikah Rizki	85
6.	Arrizlabfansuri Aulia Lubis	90
7.	Asyifa Naysila Afif	85
8.	Aufa Zahabi Balyan	90
9.	Axl Najmi	85
10.	Bagus Aulia	95
11.	Davina Amira	85
12.	Davina Aurelia Almadany	90
13.	Muhammad Nouval Diansyach	90
14.	Mayvin Radithya	85
15.	Rais	90
16.	Muhammad Daffa Hafidz Rabbani	95
17.	M. Dhanu Sinurat	85
18.	Naurah Kirana Nasution	90
19.	Nikita Chairani	85
20.	Rafael Febryano	80
21.	Nurul Ismalita	95
22.	Rasya Raudhatul Jannah	85
23.	Ufaira Uzma Nst	85
24.	Yasmin	80
25.	Winny Aurel Hadi	90
26.	Alifsyah Rafiq Gogar Harahap	85
27.	Randi Idar	90
28.	M Hafizh Al Ghifari	85
29.	Humaira Husna Srg	85
30.	Razza Fitrah	90
	<b>Jumlah</b>	<b>2630</b>
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>87,6</b>
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>80</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>95</b>

Setelah melakukan uji coba ke siswa maka diperoleh skor tertinggi dengan nilai 95 dan skor terendah dengan nilai 80. Rata - rata hasil tes siswa pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* dengan materi *tatak garo-garo* adalah 87,6. Hal ini menyimpulkan bahwasannya hasil penilaian uji coba terhadap siswa tergolong pada rentang 80 - 100 yaitu dengan kategori **sangat baik**.



---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengemasan desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* melalui beberapa tahap yang dilalui yaitu: tahap pertama, mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi. Kedua, setelah bahan tersusun, selanjutnya proses pengerjaan pada platform website *googleform*. Ketiga, evaluasi program dari segi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep dan prosedurnya kemudian siap untuk evaluasi validitas ahli materi dan media.
2. Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* untuk materi *Tatak Garo-Garo* pada siswa kelas VII SMP Islam Al-Ulum terpadu, disusun untuk menjadi sebuah sumber pembelajaran dan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut dalam bentuk *google form*.
3. Tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* pada pembelajaran Seni Budaya dari ketiga ahli validator yaitu: pertama ahli media yang didapat sebesar 82,6% dengan kategori **Sangat Layak**, kedua oleh ahli materi pertama nilai persentase yang diperoleh sebesar **98,18%** dan ahli materi kedua nilai persentase yang diperoleh sebesar **96,36%** dengan rata-rata **97,27%** pada kategori **Sangat Layak**. Adapun uji coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *google form* rata-rata hasil tes siswa dengan materi soal *tatak garo-garo* adalah **87,6%**. Dengan kriteria **sangat baik**.

Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Google Form* pada materi pembelajaran *Tatak Garo-Garo* dijadikan instrumen evaluasi pembelajaran yang dapat diakses secara mudah dan mandiri oleh siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2019). Penggunaan media google form dalam evaluasi pembelajaran bahasa arab maharah kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 318-323.
- Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (pp. 615-619).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2017. *Model Silabus Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Kelas VII Seni Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasibuan, D. T., & Diahningsih, R. H. (2020). Pengemasan Pembelajaran Tatak Tintoa Ser-Ser Dalam Media Pembelajaran Powerpoint Stand Alone Untuk Siswa Kelas X Sma Di Medan. *Gesture*, 2301, 5799.
- Praspita, R., & Rosy, B. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Saintifik Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP Di SMKN 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 51-64.
- Purba, M., & Mukhlis, M. (2024). Akulturasi Antar Etnik Dairi Dan Toba Pada Acara Pernikahan Di Desa Mungkur Dusun Rambung Kecamatan Tarabintang Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Ruang Budaya*, 1(1), 51-68.
- Rahmah, S. (2019, October). Pakpak Dairi Dance Innovation Learning by E-Learning Schoology in FBS UNIMED Dance Education Product Students. In *Proceedings of The 5th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education, AISTSSE 2018, 18-19 October 2018, Medan, Indonesia*.

- 
- Rahmah, S., & Rahayu, T. (2019). Packaging Audio Visual Media in Tatak Tintoa Serser in Learning of Dairi Dance. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BIO LAE) Journal*, 1(2), 153-159.
- Rahmah, S., Yusnizar, T. R., & Rahayu, T. (2020). The Study of Moccak Tatak Textual in Pakpak Community. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 3398-3412.
- Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan google form sebagai alat penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(1), 16-22.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.